

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Maka dari itu, dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Menurut Widhi dan Puspitaningtyas (2016:14) “Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sample yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, serta hubungan – hubungan antar variable”. Pada penelitian survey ini, peneliti menggunakan kuisioner untuk dapat mengetahui pendapat responden

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:38) menyatakan bahwa pada dasarnya variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diartik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai judul penelitian ini yaitu “Pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa”. Variabel – variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas disebut variabel independent yang dapat mempengaruhi keberadaan variabel lain. Menurut Sugiyono (2022:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah X1 Gaya hidup, X2 Teman Sebaya dan X3 Uang Saku.

##### **3.2.2 Variabel Terikat**

Menurut Sugiyono (2022:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Variabel ini

juga biasa disebut dengan variabel dependen, Y, output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Y Pola Konsumsi.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Pola Konsumsi	Pola konsumsi diartikan sebagai suatu bentuk atau struktur tindakan seseorang dalam memanfaatkan, mengurangi, bahkan menghabiskan nilai guna barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhannya (Nurjaya dkk, 2018)	Jumlah skor dari pola konsumsi menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator pola konsumsi, Indikator – indikator tersebut diantaranya: 1. Kebutuhan Primer 2. Kebutuhan Sekunder 3. Kebutuhan Tersier	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	Ordinal
Gaya Hidup	Gaya hidup adalah suatu pola hidup yang menyangkut bagaimana orang menggunakan waktu dan uangnya. Singkatnya, gaya hidup merupakan sebuah pola yang dimiliki oleh seseorang dalam hidupnya dan dapat ditunjukkan dengan eksistensinya baik itu dalam aktivitas, minat maupun caranya dalam menyampaikan sebuah pendapat sebagai ciri dalam merefleksikan status sosialnya. (Blakcwell dkk dalam Weda dkk, 2022 )	Jumlah skor dari gaya hidup menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator gaya hidup, Indikator – indikator tersebut diantaranya: 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	Ordinal

Teman Sebaya	Teman sebaya sebagai ( <i>peer</i> ) sebagai sebuah kelompok social sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan social atau yang memiliki kesamaan ciri – ciri, seperti kesamaan tindak usia ( Desmita dan Bawani dalam Sukatin dan Saifillah, 2020)	Jumlah skor dari teman sebaya menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator teman sebaya, Indikator – indikator tersebut diantaranya: 1. Interaksi social yang dilakukan 2. Kebiasaan yang dilakukan oleh teman sebaya 3.Keinginan meniru ( imitasi) 4. Sikap solidaritas 5.Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru 6. Dorongan atau dukungan teman sebaya	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	Ordinal
Uang Saku	Uang saku adalah dana yang diterima seorang anak dari kedua orang tuanya, dimana pendapatan ini dapat mempengaruhi setiap pengeluaran atau konsumsi seorang anak, (Ulandari, 2021)	Jumlah skor dari uang saku menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator Uang saku, Indikator tersebut diantaranya: 1. Pemberian orang tua 2. Gaji 3. Beasiswa 4. Literasi Keuangan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa.	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Menurut Sukardi dalam Siyoto & Ali Sodik (2015) “desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel,

pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian survey explanatory. Menurut Sugiyono dalam Arintowati (2017:66) “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antar satu variabel dengan yang lain”. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan “Pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa”

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019 yang berjumlah 1.156 orang dengan rincian pada table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Matematika 2019	120
2	Pendidikan Bahasa Indonesia 2019	115
3	Pendidikan Sejarah 2019	70
4	Pendidikan Ekonomi 2019	103
5	Pendidikan Geografi 2019	108
6	Pendidikan Fisika 2019	81
7	Pendidikan Jasmani 2019	208
8	Pendidikan Biologi 2019	109
9	Pendidikan Bahasa Inggris 2019	138
10	Pendidikan Masyarakat 2019	104
<b>Jumlah</b>		<b>1.156 Mahasiswa</b>

*Sumber: FKIP Unsil*

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2022:82) *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Dari uraian diatas, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sample menggunakan rumus slovin (Priyono, 2008:120)

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi (1.156)

E = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

$$n = \frac{1.156}{1+(1.156.0,05^2)}$$

$$n = \frac{1.156}{1+(1.156.0,0025)}$$

$$n = \frac{1.156}{1+2,89}$$

$$n = \frac{1.156}{3,89}$$

n = 297,17 dibulatkan menjadi 297

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 297 Mahasiswa.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Sampel**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Matematika 2019	$\frac{120}{1.156} \times 297 = 30,83$ dibulatkan menjadi 31
2	Pendidikan Bahasa Indonesia 2019	$\frac{115}{1.156} \times 297 = 29,54$ dibulatkan menjadi 29
3	Pendidikan Sejarah 2019	$\frac{70}{1.156} \times 297 = 17,98$ dibulatkan menjadi 18
4	Pendidikan Ekonomi 2019	$\frac{103}{1.156} \times 297 = 26,46$ dibulatkan menjadi 26
5	Pendidikan Geografi 2019	$\frac{108}{1.156} \times 297 = 27,74$ dibulatkan menjadi 28
6	Pendidikan Fisika 2019	$\frac{83}{1.156} \times 297 = 21,32$ dibulatkan menjadi 21
7	Pendidikan Jasmani 2019	$\frac{208}{1.156} \times 297 = 53,43$ dibulatkan menjadi 53
8	Pendidikan Biologi 2019	$\frac{109}{1.156} \times 297 = 28,00$ dibulatkan menjadi 28
9	Pendidikan Bahasa Inggris 2019	$\frac{138}{1.156} \times 297 = 35,45$ dibulatkan menjadi 35
10	Pendidikan Masyarakat 2019	$\frac{104}{1.156} \times 297 = 26,71$ dibulatkan menjadi 27
<b>Jumlah</b>		<b>297 Mahasiswa</b>

*Sumber: Data diolah Secara Primer (2023)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2022:137).

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

### 3.5.1 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2022:142) “Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.”. di dalam kuisisioner mengandung beberapa pertanyaan yang sesuai dengan variabel dan harus dijawab oleh responden. Penyebaran kuisisioner ini nantinya akan menggunakan google form dikarenakan masih terdapat beberapa Angkatan yang melaksanakan pembelajaran secara daring.

### 3.5.2 Studi Kepustakaan

Dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti dalam mencari sumber teori penelitian terkait, untuk itu peneliti mencari dan mempelajari banyak literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan demi kesempurnaan penelitian ini.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2022:92)

#### 3.6.1 Kisi – kisi Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuisisioner. Sehingga sebelum penyebaran kuisisioner tersebut, perlu dibuat kisi – kisi terlebih dahulu agar memudahkan penyusunan pertanyaan dalam kuisisioner

**Tabel 3.4**  
**Kisi - Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	No	Indikator	Kisi – Kisi	No item	Jumlah Item
Pola Konsumsi ( Y )	1.	Kebutuhan Primer mahasiswa	a. Mengalokasikan budget untuk keperluan penunjang Pendidikan b. Mengalokasikan budget untuk kepentingan makan c. Mengalokasikan uang untuk keperluan internet d. Memprioritaskan kebutuhan penunjang pendidikan, makan, dan internet	1,2,3,4,5,6	6
	2.	Kebutuhan Sekunder mahasiswa	a. Terdapat biaya untuk bayar kost	7,8,9,10	4

Variabel	No	Indikator	Kisi – Kisi	No item	Jumlah Item
			b. Menyisihkan uang untuk keperluan transportasi		
	3.	Kebutuhan tersier mahasiswa	a. Berburu barang yang sedang <i>trend</i> b. Membeli barang yang sedang diskon c. Terdapat biaya untuk nonton di bioskop d. Terdapat biaya untuk nongkrong/ jalan – jalan e. Mengalokasikan uang untuk skincare	11,12,13, 14,15,16	6
<b>Jumlah</b>					<b>16</b>
<b>Gaya Hidup (XI)</b>	1.	Aktivitas	a. Menyempatkan waktu untuk liburan b. Membeli barang yang sedang trend c. Membuat Budgeting untuk keperluan dan keinginan d. Memandang suatu hal dari sudut pandang materialism e. Sharing mengenai keinginan satu sama lain f. Pergi berwisata	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2.	Minat	a. Memiliki selera tersendiri dalam melakukan kegiatan konsumsi	11,12	2
	3.	Opini	a. Memiliki sudut pandang tersendiri terhadap berbagai hal	13, 14, 15	3
<b>Jumlah</b>					<b>13</b>
<b>Teman Sebaya (X2)</b>	1.	Interaksi social yang dilakukan	a. Mudah bergaul dengan berbagai orang b. Memiliki banyak teman c. Bisa menyesuaikan dengan berbagai lingkungan	1, 2, 3, 4, 5	5
	2.	Kebiasaan yang dilakukan oleh teman sebaya	a. Saling berbagi antar teman b. Tolong menolong antar sesama c. Dapat Menghargai pendapat atau keinginan satu sama lain	6,7,8,9,10, 11,12	7
	3.	Keinginan meniru (imitasi)	a. Mengikuti apa yang dilakukan oleh teman	13,14	2
	4.	Sikap Solidaritas	a. Kompak antar teman	15,16,	2

Variabel	No	Indikator	Kisi – Kisi	No item	Jumlah Item
	5.	Memberikan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru	a. <i>Sharing</i> hal hal baru b. Saling mengevaluasi antar teman	17, 18, 19	3
	6.	Dorongan atau dukungan teman sebaya	a. Memberikan dukungan emosional b. Memberikan Dukungan instrumental c. Memberikan dukungan informatif d. Memberikan dukungan jaringan sosial	20,21,22, 23,24	5
<b>Jumlah</b>					<b>24</b>
<b>Uang Saku</b>	1.	Pemberian orang tua	a. Mendapat uang jajan tiap bulan b. Pengalokasian uang saku yang dimiliki c. Nominal uang saku tiap bulan	1,2,3,4	4
	2.	Pendapatan / Gaji lainnya	a. Imbalan dari hasil kerja	5, 6,7,8,9	5
	3.	Beasiswa	a. Mendapatkan beasiswa b. Pengalokasian uang beasiswa yang dimiliki	10,11,12, 13,14	5
	4.	Literasi keuangan	a. Pengalokasian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki	15,16	2
<b>Jumlah</b>					<b>16</b>

### 3.6.2 Pedoman Penskoran

#### 3.6.2.1 Kuisisioner

Pedoman penskoran angket kuisisioner akan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2022:93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan menggunakan skala *likert*, maka setiap item pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dilihat dalam rincian tabel 8 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pemberian Skor**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2022:94)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor tiap butir soal

Y = Jumlah skor seluruh soal

Atau dalam menguji suatu kevalidan suatu data bisa menggunakan rumus SPSS

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	Pola Konsumsi (Y)	17	1	16
2	Gaya Hidup (X1)	15	2	13
3	Teman Sebaya (X2)	29	5	24
4	Uang Saku (X3)	20	4	16
Total		81	12	69

Sumber: *Hasil Olah Data SPSS 25 Penulis, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuisisioner pola konsumsi, gaya hidup, teman sebaya dan uang saku sebanyak 69 butir pernyataan kuisisioner dinyatakan valid dan 12 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan rincian variabel Y (pola konsumsi) sebanyak 16 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid, variabel X1 (gaya hidup) sebanyak 13 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid, variabel X2 (Teman sebaya) sebanyak 24 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid, dan variabel X3 (Uang saku) sebanyak 16 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat kereliabilitasnya atau tingkat keterpercayaannya. Menurut Widhi dan Puspaningtyas (2016:97) “Suatu instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten)”

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$$\sigma^2 t = \text{Varian Total}$$

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,000	Sangat Kuat
2	0,600-0,799	Kuat
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2022:257)

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Penghitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pola Konsumsi (Y)	0,853	Sangat Kuat
Gaya Hidup (X1)	0,736	Kuat
Teman Sebaya (X2)	0,880	Sangat Kuat
Uang Saku (X3)	0,741	Kuat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 Penulis, 2023

Hasil uji reliabilitas dalam table menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,853 untuk Pola Konsumsi (Y); 0,736 untuk gaya hidup (X1); 0,880 untuk teman sebaya (X2); dan 0,741 untuk uang saku (X3). Jadi untuk butir – butir yang ada di variabel X1, X2, X3 dan variabel Y adalah sangat kuat dan kuat karena nilai alphanya diatas r table 0,60.

### 3.7 Teknik Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gunawan (2020:53) “data yang berdistribusi normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017:114) menyebutkan bahwa “residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05”. Jika data berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjut ke tahap uji regresi

#### 3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel-variabel penelitian mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. (Gunawan, 2020:68)

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

#### 3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:120) menyatakan bahwa “multikolinearitas berarti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi dari terjadinya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar.

Pengujian terkait multikolinearitas akan diuji menggunakan bantuan program SPSS 25.0 dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 3.7.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Pola Konsumsi

a = Konstanta Interception

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Gaya Hidup

X<sub>2</sub> = Teman Sebaya

X<sub>3</sub> = Uang Saku

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan pola konsumsi mahasiswa  
Ha: Terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan pola konsumsi mahasiswa
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara teman sebaya dengan pola konsumsi mahasiswa  
Ha: Terdapat pengaruh antara teman sebaya dengan pola konsumsi mahasiswa
3. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara uang saku dengan pola konsumsi mahasiswa  
Ha: Terdapat pengaruh antara uang saku dengan pola konsumsi mahasiswa
4. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara gaya hidup, teman sebaya dan uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa  
Ha: Terdapat pengaruh antara gaya hidup, teman sebaya dan uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa

#### 3.7.3.1 Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengujian tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono, 2022:259)}$$

Keterangan;

T	=	t hitung
R	=	Koefisien korelasi
N	=	Jumlah responden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima. Sebaliknya apabila t hitung > t tabel maka Ha diterima. (Priyatno, 2017:164)

### 3.7.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji taraf signifikansi secara simultan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2013:266)}$$

Keterangan:

$F_h$	=	F hitung
R	=	Koefisien korelasi ganda
K	=	Jumlah variabel independen
N	=	Jumlah responden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya apabila F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  adalah nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai  $R^2$  adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Selain itu untuk melihat manakah variabel bebas yang paling mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka akan digunakan metode stepwise. Metode stepwise dimulai dengan pemasukan satu persatu variabel bebas hasil pengkolerasian, dimasukkan ke dalam model dan dikeluarkan dari model dengan kriteria tertentu Variabel yang pertama kali masuk merupakan variabel bebas yang korelasinya tertinggi dan signifikan terhadap variabel terikat. Jika ada variabel yang tidak signifikan maka variabel tersebut dikeluarkan. Dalam hal ini akan dilihat pula perubahan nilai  $R^2$  ketika variabel bebas masuk ke dalam model.

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

#### **3.8.1 Tahap Persiapan, meliputi :**

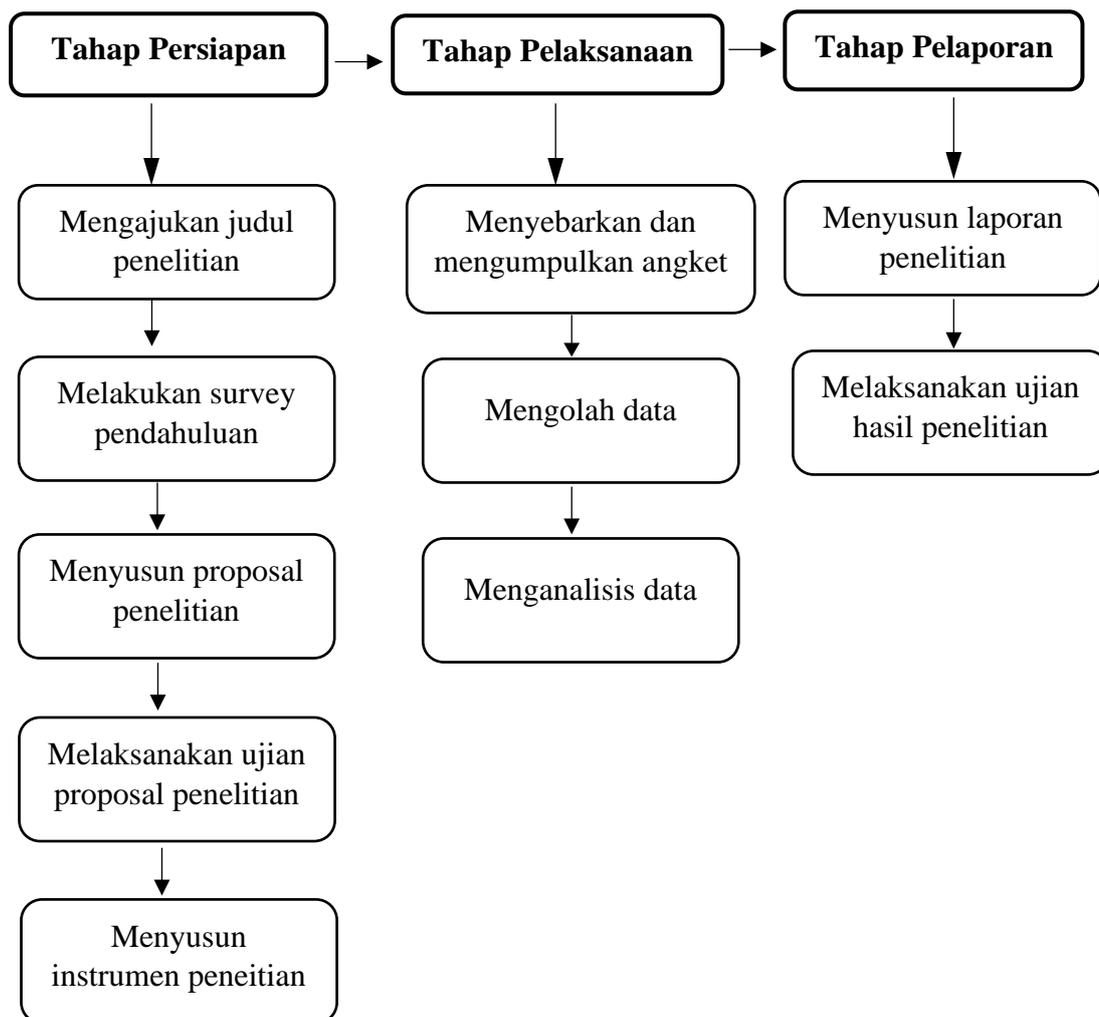
1. Mengajukan judul penelitian
2. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
3. Menyusun proposal penelitian
4. Melakukan ujian proposal penelitian
5. Menyusun instrumen penelitian

#### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan, meliputi :**

1. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
2. Mengolah data hasil penelitian
3. Menganalisis data hasil penelitian

#### **3.8.3 Tahap Pelaporan, meliputi:**

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Melaksanakan ujian hasil penelitian



**Gambar 3.1**  
**Langkah - Langkah Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24 Kec. Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.9  
Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan																																															
		Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023																							
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan</b>																																																
	a. Mengajukan judul penelitian	■																																															
	b. Survey terhadap objek penelitian					■																																											
	c. Menyusun Proposal penelitian									■																																							
	d. Melaksanakan ujian proposal penelitian													■																																			
	e. Menyusun instrumen penelitian													■																																			
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																																																

